

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

The Influence Of Capital Structure, Profitability, And Managerial Ownership On Firm Value (Case Study Of Primary Consumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2018-2022)

Lutfia Damayanti¹, Deannes Isyuardhana²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lutfiadamayanti@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan yakni nilai yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan nilai aset dan keuangan yang perusahaan tersebut miliki. Nilai perusahaan mampu dipergunakan untuk menentukan nilai investasi, mengukur kinerja perusahaan, dan mengukur risiko investasi. Penelitian ini bertujuan guna mencari tahu dampak struktur profitabilitas, modal, juga pemilik manajerial pada nilai perusahaan bidang barang konsumen primer periode 2018-2022. Pada penelitian ini struktur modal, profitabilitas, juga kepemilikan manajerial yakni variabel independen serta nilai perusahaan merupakan *variable dependent*. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada studi ini yakni *purposive sampling* yang mempunyai total 17 perusahaan melewati periode pengamatan sepanjang 5 tahun dari total 33 perusahaan yang terdata di BEI. Pengolahan data pada studi ini yakni analisis regresi data panel mempergunakan Eviews 12 beserta Excel 16 untuk melakukan pengujian data. Penelitian menggunakan statistik deskriptif. Dari hasil uji parsial mampu disimpulkan bahwasanya struktur modal beserta kepemilikan manajerial memberi hasil tidak berpengaruh serta profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil studi ini harapannya mampu dijadikan evaluasi terhadap perusahaan guna mempertahankan atau menambah profitabilitas supaya meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Kata Kunci-nilai saham, struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial.

Abstract

A company's firm value is determined by the worth of the assets and funds it possesses. Investment risk, corporate performance, and value of an investment may all be assessed using firm value. The goal of this study is to determine how capital structure, profitability, and management ownership affect firm value in enterprises in the main consumer products industry between 2018 and 2022. Firm value is the dependent variable in this study, whereas capital structure, profitability, and management ownership are the independent factors. A purposive sample was used in this study, wherein 17 companies were chosen throughout the course of a 5-year observation period from a total of 33 companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange. Panel data regression analysis is the method of data processing used in this study, and the data is tested using Excel 16 and Eviews 12. Descriptive statistics are used in the study. The results of the partial test suggest that, although profitability affects business value, capital structure and management ownership do not. The study's findings are supposed to be used in the company's evaluation in order to maintain or increase profitability and increase investors' desire to invest in the business.

Keywords-share value, capital structure, profitability, managerial ownership.

I. PENDAHULUAN

Sektor produk konsumen di Indonesia mencakup sejumlah besar bisnis yang berhubungan dengan pengolahan. Tingginya jumlah bisnis di industri ini dan beragamnya lingkungan ekonomi tempat mereka beroperasi membuat persaingan di antara mereka semakin ketat. Nilai perusahaan juga menjadi satu dari banyaknya aspek yang memengaruhi keputusan investor, yang nantinya melangsungkan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Karenanya, meningkatkan nilai perusahaan sangat penting karena investor menggunakannya untuk mengukur kinerja perusahaan di masa depan. Di tahun 2019 hingga 2021 sektor barang konsumen primer nilai indeksinya menurun, yang berkaibat terhadap nilai perusahaan. Sejumlah aspek yang membawa pengaruh pada nilai perusahaan diantara lain yakni struktur modal, profitabilitas, beserta kepemilikan manajerial.

Nilai perusahaan bisa dinilai mempergunakan proksi "*price to book value*". Struktur modal yang efektif membantu perusahaan dalam perencanaan modal, mengurangi pengeluaran modal mereka. Struktur modal yang tidak seimbang mampu menambah atau mengurangi nilai perusahaan, tergantung pada tingkat utang (Siregar et al., 2023). Nilai perusahaan bergantung pula pada profitabilitas. Besar kecilnya profitabilitas mampu memengaruhi nilai perusahaan, jadi makin tinggi kapabilitas perusahaan guna menghasilkan laba nantinya mengakibatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi guna mengoptimalkan kekayaan para pemegang saham. Menurut (Umairah et al., 2022). Kepemilikan manajerial dipercaya untuk menjaga jalannya operasional perusahaan agar tetap berjalan dengan lancar.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori sinyal (*signalling theory*)

Teori sinyal yakni sebuah aksi yang manajemen perusahaan ambil guna memberi petunjuk pada investor mengenai bagaimanakah prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Saat sinyal diterima investor selanjutnya investor menelaah dan menganalisis apakah sinyal ini sinyal positif ataukah negatif. Tujuan dari teori ini yakni teori sinyal nantinya memengaruhi keputusan investor guna berinvestasi, yang nantinya memengaruhi nilai perusahaan (Umairah et al., 2022). Dalam konteks ini, sinyal yang positif akan mendorong investor untuk menanamkan modal, sementara sinyal yang negatif akan menghambat minat investasi.

Hubungan antara teori sinyal dan pengambilan keputusan investor dapat dilihat ketika perusahaan yang berprospek masa depan menguntungkan cenderung meminimalisir penjualan saham. Sebaliknya, perusahaan tersebut akan lebih memilih untuk mencari sumber pendanaan baru, seperti memanfaatkan hutang, meskipun itu berarti melampaui struktur modal normal. Namun, perusahaan dengan prospek yang kurang baik lebih memilih menjual sahamnya. Jika perusahaan sering menjual saham, hal ini dapat memberikan sinyal negatif kepada pasar, yang menyebabkan penurunan harga saham dan memengaruhi persepsi investor pada nilai perusahaan.

B. Nilai Perusahaan

Persepsi investor tentang keberhasilan sebuah perusahaan sangat terkait dengan nilai perusahaan, yang biasanya terkait langsung dengan harga saham. (Alfarisi et al., 2019). Karena harga saham mencerminkan apa yang bersedia investor bayarkan untuk memiliki sebagian kepemilikan dalam perusahaan, harga saham dianggap sebagai indikator utama nilai perusahaan. Menurut (Piristina & Khairunnisa, 2019) nilai saham bisa dipergunakan selaku proksi guna nilai perusahaan, sebab perubahan nilai saham mencerminkan penilaian pasar terhadap performa dan prospek perusahaan. Bilamana harga saham sebuah perusahaan bertambah, investor nantinya memandang bahwasanya perusahaan terkait dikelola dengan baik, alhasil mereka lebih tertarik guna melangsungkan penanaman atas modalnya.

Dengan meningkatnya harga saham, perusahaan juga memberikan sinyal positif mengenai kinerjanya pada para investor. Nilai perusahaan, yang tercermin melalui harga saham, menjadi satu dari banyaknya informasi krusial bagi para pelaku pasar, karena memberikan gambaran keseluruhan tentang performa dan kesehatan finansial perusahaan. Investor menggunakan nilai ini untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak dijadikan tujuan investasi. Oleh karena itu, upaya manajemen dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan akan sangat mempengaruhi persepsi pasar, yang nantinya menentukan minat investor dalam melangsungkan penanaman modalnya di perusahaan terkait.

Nilai perusahaan pada studi ini diukur mempergunakan "*Price to Book Value (PBV)*". (Susanti & Restiana, 2018) PBV adalah perbandingan nilai buku ekuitas dan harga saham perusahaan. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan

jika pasar menganggap prospek kinerja perusahaan tinggi. Nanti, investor akan tertarik untuk melanjutkan investasi pada perusahaan dengan nilai PBV tinggi.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham} \quad (1)$$

C. Struktur Modal

Struktur modal adalah kondisi bagaimana perusahaan dapat mengatur semua pembiayaan perusahaan dalam mendanai operasional dan investasi dari berbagai sumber pendanaan (Wardoyo & Fauziah, 2017). Menurut Susanti & Restiana (2018) kebijakan pendanaan guna menetapkan struktur modal bertujuan guna mengoptimalkan kinerja perusahaan yang nantinya membawa dampak pada bertambahnya nilai perusahaan. Struktur modal ialah putusan keuangan yang mempunyai keterkaitan dengan saham biasa, hutang jangka panjang, modal, juga saham preferen yang perusahaan gunakan. Struktur modal yang optimal yakni ketika perusahaan mampu mempergunakan kombinasi hutang beserta ekuitasnya dengan optimal, yakni menyeimbangkan nilai perusahaan beserta biaya modalnya (Anjarwati et al., 2022).

Pada studi ini indikator struktur modal mempergunakan “*Debt To Equity Ratio (DER)*”, yakni rasio yang dipilih guna melangsungkan penilaian utang dan ekuitas. Rasio ini berfungsi guna mencari tahu jumlah dana yang meminjam (kreditor) sediakan pada pemilik perusahaan (Fadhillah et al., 2016).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \quad (2)$$

D. Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan guna menghasilkan keuntungan finansial melalui manajemen aset beserta aktivitas penjualan yang sukses. Profitabilitas merupakan metrik yang berfungsi sebagai indikator efektivitas dan efisiensi manajer dalam menjalankan berbagai aktivitas manajemen perusahaan (Mangesti Rahayu et al., 2020). Profitabilitas perusahaan yakni satu dari banyaknya cara guna melangsungkan penilaian secara tepat tingkat pengembalian yang nantinya diperoleh dari kegiatan investasi (Purwanti, 2020).

Indikator Return On Asset (ROA) yang dipergunakan selaku variabel independen pada penelitian ini. ROA dipergunakan guna melangsungkan pengkajian sejauh manakah perusahaan mempergunakan sumber daya yang ia miliki supaya dapat memberi laba atas aset (Alwan Alhafidz & Pratomo, 2022).

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \quad (3)$$

E. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen yakni jumlah pemegang saham internal yang termasuk manajemen dan secara aktif terlibat pada pengambilan keputusan perusahaan yang tersusun atas komisaris beserta direktur (Suzan & Ramadhani, 2023). Jumlah saham yang manajemen tertentu miliki pada sebuah perusahaan dianggap sebagai kepemilikan manajerial, yang berarti bahwa manajemen dapat berpartisipasi lebih aktif dalam meningkatkan keuntungan yang mereka peroleh dari saham yang mereka miliki. Struktur kepemilikan ini dianggap mampu memengaruhi operasi bisnis secara keseluruhan, yang pada gilirannya berdampak pada hasil yang dihasilkan perusahaan (Sudirgo & Dewi, 2021).

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Kepemilikan\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ yang\ Beredar} \quad (4)$$

F. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Fungsi manajemen keuangan yakni regulasi investasi, pendanaan, beserta dividen. Kebijakan pendanaan perusahaan guna menetapkan struktur modal dimaksudkan guna memaksimalkan kinerja perusahaan yang nantinya membawa dampak pada bertambahnya nilai perusahaan (Susanti & Restiana, 2018). Menurut Saifaddin (2020) Adanya hutang dapat membantu manajemen mengontrol penggunaan dana yang berlebihan. Harga saham perusahaan dapat meningkat sebagai hasil dari peningkatan kontrol ini. Metode penggunaan hutang dalam struktur modal

perusahaan mampu mendorong manajemen guna mengelola bisnis dengan lebih baik. Hutang akan memunculkan bunga hutang, bunga tersebut akan mengurangi laba perusahaan, laba perusahaan yang menurun nantinya berpengaruh pada nilai perusahaan yang ikut menurun pula.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang tinggi dapat membawa dampak negatif pada nilai perusahaan, dengan nilai perusahaan cenderung menurun seiring dengan bertambahnya struktur modal. Perihal ini dibuktikan oleh peneliti terdahulu (Oktaviani et al., 2019) yang mengungkapkan bahwasanya struktur modal tidak membawa pengaruh pada nilai perusahaan. Temuan studi ini bersesuaian dengan studi (Octavus & Adiputra, 2020), (Angraini & MY, 2021), dan (Irawati et al., 2021) yang mengungkapkan bahwasanya struktur modal membawa dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

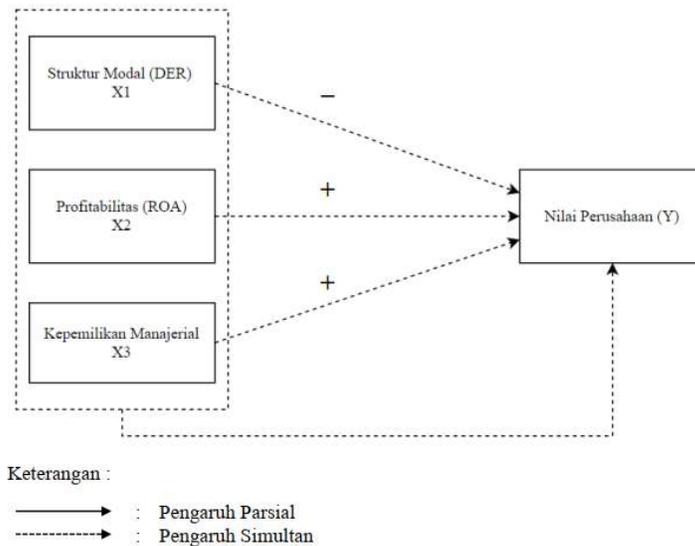
Satu dari banyaknya hal paling krusial yang nantinya para investor dan pemilik bisnis perhatikan yakni profitabilitas. Perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi alhasil keuntungan yang dihasilkan mampu dipergunakan guna tujuan lain yang menyokong bisnis, misalnya melakukan investasi baru atau memperluas pasar (Anjarwati et al., 2022). Profitabilitas berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Perihal ini terjadi ketika minat investor meningkat guna berinvestasi ke perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi menyebabkan laba perusahaan bertambah, dan hal itu pula yang nantinya menambah nilai perusahaan. Pernyataan ini dikuatkan oleh teori sinyal, bagi investor dan kreditor dapat menggunakan sinyal profitabilitas seperti peningkatan atau penurunan laba untuk melihat kondisi perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Hal ini dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang mengungkapkan bahwasanya ada hubungan diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Studi (Noviani et al., 2019) beserta (Romansyah et al., 2021) mengungkapkan bahwasanya profitabilitas membawa pengaruh positif substansial pada nilai perusahaan. Studi ini bersesuaian dengan temuan studi (Wardoyo & Fauziah, 2017) bahwasanya profitabilitas berdampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial yakni kepemilikan saham direksi, manajer, dan komisaris. Menurut (Sudirgo & Dewi, 2021) Kepemilikan manajerial memungkinkan manajemen berpartisipasi lebih aktif dalam meningkatkan keuntungan yang akan mereka peroleh dari saham mereka. Di mana manajemen sebagai pengelola menanamkan modalnya di perusahaan, struktur kepemilikan dianggap memiliki kemampuan untuk memengaruhi cara bisnis beroperasi, yang pada gilirannya berdampak pada hasil yang dihasilkannya. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial yang dinilai bisa meningkatkan perusahaan karena manajer memiliki kepentingan untuk bertanggungjawab mengawasi jalannya perusahaan.

Hal ini dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang mengungkapkan bahwasanya ada keterkaitan antara kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan. Penelitian yang (Sugiarti et al., 2023) serta (Suzan & Ramadhani, 2023) lakukan mengungkapkan bahwasanya kepemilikan manajerial membawa pengaruh positif substansial pada nilai perusahaan. Perihal ini bersesuaian pula dengan penelitian oleh (Alfarisi et al., 2019) bahwasanya kepemilikan manajerial membawa dampak positif pada nilai perusahaan.



Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

- H1 : “Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan, studi pada perusahaan bida barang konsumen primer non-siklikal yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.”
- H2 : “Struktur Modal berpengaruh signifikan dengan arah negatif pada Nilai Perusahaan, studi pada perusahaan sektor barang konsumen primer non-siklikal yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.”
- H3 : “Profitabilitas berdampak signifikan dengan arah positif pada Nilai Perusahaan, studi pada perusahaan sektor barang konsumen primer non-siklikal yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.”
- H4 : “Kepemilikan Manajerial berdampak signifikan dengan arah positif pada Nilai Perusahaan, studi pada perusahaan sektor barang konsumen primer non-siklikal yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.”

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pada studi ini ialah kuantitatif, yaitu metode studi yang dipergunakan guna melangsungkan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2022). Penelitian ini mempergunakan analisis statistik deskriptif serta menggunakan analisis regresi data panel. Populasi yang studi ini gunakan yakni perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdata di BEI tahun 2018-2022. Sampel yang dihasilkan tehnik pengambilan *purposive sampling* adalah 17 perusahaan yang mempunyai total 85 data untuk periode penelitian lima tahun.

Model persamaan regresi data panel pada studi ini ialah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Penjelasan :

- Y : Nilai Perusahaan
- A : Konstanta
- X1 : Struktur Modal
- X2 : Profitabilitas

- X3 : Kepemilikan Manajerial
- $\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien Regresi Variabel
- E : Tingkat Error

IV. PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	DER	ROA	KM
Mean	4.4015	1.0826	0.1035	0.1854
Maksimum	65.5833	11.6929	1.7247	0.8500
Minimum	0.2286	0.1167	- 1.4567	0.0000
Std. Deviasi	10.0413	1.4613	0.4000	0.2791
N	85	85	85	85

Sumber : Data telah diolah (2024)

Menurut tabel hasil uji statistik, mampu dilihat bahwasanya variabel profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), nilai perusahaan (PBV), beserta Kepemilikan Manajerial (KM) bernilai rata-rata kurang dari nilai standar deviasinya, yang artinya data variabel bervariasi.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang diperlukan pada regresi data panel yakni uji multikolinearitas beserta uji heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas

	DER	ROA	KM
DER	1.000000	-0.107569	-0.222121
ROA	-0.107569	1.000000	0.043584
KM	-0.222121	0.043584	1.000000

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2024)

Menurut tabel 4.6 dapat dilihat bahwasanya hasil pengujian multikolinearitas memperlihatkan nilai pada matriks korelasi untuk semua variabel kurang dari 0.85 (<0.85). Menurut hasil pengujian ini, mampu disimpulkan bahwasanya tidak adanya multikolinearitas dengan *variable independent* pada temuan ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.147438	0.662992	1.730698	0.0883
DER	-0.055913	0.088021	-0.635221	0.5275
ROA	-2.143907	2.047659	-1.047004	0.2990
KM	0.036875	3.490676	0.010564	0.9916

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2024)

Menurut tabel 4.7 mampu nampak bahwasanya 3 variabel yang diteliti yakni Struktur Modal, Profitabilitas, beserta Kepemilikan Manajerial memiliki nilai probability > 0.05 alhasil mampu disimpulkan bahwasanya varian data tidak terjadi isu heteroskedastisitas.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4. 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.345568	(16,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.966534	16	0.0000

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2024)

Menurut tabel 4.8 mampu nampak bahwasanya perolehan *probability Cross section Chi-square* senilai $0.000 < 0.05$. Menurut pengujian ini, mampu disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak serta H_1 diterima, alhasil model yang dipergunakan yakni FEM. Berikutnya dilangsungkan uji hausman guna melaksanakan pengujian antara *random effect model* (REM) beserta *fixed effect model* (FEM) manakah yang lebih baik dilangsungkan.

2. Uji Hausman

Tabel 4. 5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.633156	3	0.0139

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2024)

Dari hasil tabel 4.9 memperlihatkan bahwasanya perolehan *Cross-section random* yakni $0.0139 < 0.05$. Menurut hasil ini, alhasil metode yang terpilih yakni FEM.

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinan R

R-squared	0.829639	Mean dependent var	4.401461
Adjusted R-squared	0.779841	S.D. dependent var	10.04125
S.E. of regression	4.711468	Akaike info criterion	6.140200
Sum squared resid	1442.866	Schwarz criterion	6.714942
Log likelihood	-240.9585	Hannan-Quinn criter.	6.371378
F-statistic	16.66012	Durbin-Watson stat	1.763337
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2024)

Perolehan *adjusted R-squared* yakni 0.779841 setara 77.9841%. perolehan koefisien determinasi ini memperlihatkan bahwasanya *variable independent* yang tersusun atas struktur modal, profitabilitas, beserta kepemilikan manajerial membawa pengaruh 77% pada nilai perusahaan, lalu sisanya 23% dipengaruhi variabel lain diluar studi ini.

E. Uji Simultan

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

R-squared	0.829639	Mean dependent var	4.401461
Adjusted R-squared	0.779841	S.D. dependent var	10.04125
S.E. of regression	4.711468	Akaïke info criterion	6.140200
Sum squared resid	1442.866	Schwarz criterion	6.714942
Log likelihood	-240.9585	Hannan-Quinn criter.	6.371378
F-statistic	16.66012	Durbin-Watson stat	1.763337
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2024)

Menurut tabel 4.12 mampu nampak bahwasanya nilai *Probability (F-statistic)* bernilai 0.00000 kurang dari taraf *Sig.* 0.05. Perihal ini memperlihatkan bahwasanya *variable independent* yang tersusun atas struktur modal, profitabilitas, beserta kepemilikan manajerial secara simultan membawa pengaruh pada nilai perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer yang terdata di BEI periode 2018-2022.

F. Uji Parsial

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.971788	4.295158	0.691893	0.4915
DER	0.175521	0.570242	0.307800	0.7592
ROA	29.26416	13.26566	2.206009	0.0309
KM	-1.898759	22.61417	-0.083963	0.9333

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2024)

Menurut tabel 4.13 alhasil mampu disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat *probability* struktur modal senilai 0.7592 > 0.05, alhasil H_a ditolak serta H_0 diterima, berarti variabel struktur modal (DER) secara parsial tidak membawa pengaruh pada nilai perusahaan (PBV).
2. Tingkat *probability* profitabilitas senilai 0.0309 < 0.05, alhasil H_0 ditolak serta H_a diterima, artinya variabel profitabilitas (ROA) secara parsial membawa pengaruh pada nilai perusahaan (PBV).
3. Tingkat *probability* kepemilikan manajerial senilai 0.9333 > 0.05, alhasil H_a ditolak serta H_0 diterima, berarti variabel profitabilitas (ROA) secara parsial tidak membawa pengaruh pada nilai perusahaan (PBV).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagaimana paparan dari temuan diatas pengujian statistik deskriptif :
 - a. Nilai perusahaan yang dihitung menggunakan proksi PBV menghasilkan *mean* 4.4015 dan standar deviasi sebesar 10.0413. Nilai maksimumnya diperoleh PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) tahun 2018 yang bernilai 65.5833 sedangkan nilai minimumnya diperoleh PT. Martina Berto Tbk. (MBTO) tahun 2020 yang bernilai 0.2286.
 - b. Struktur Modal yang dihitung menggunakan proksi DER menghasilkan *mean* 1.0826 dan standar deviasi sebesar 1.4613. Nilai maksimumnya diperoleh PT. Prasadha Aneka Niaga (PSDN) pada 2021 sebesar 11.6929, sedangkan nilai minimumnya didapat oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada 2021 senilai 0.1167.
 - c. Profitabilitas yang dihitung menggunakan proksi ROA menghasilkan *mean* 0.1035 beserta standar deviasi senilai 0.4000. Nilai maksimumnya diperoleh PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) tahun 2018 yang bernilai 1.7247, sedangkan nilai minimumnya diperoleh PT. Prasadha Aneka Niaga (PSDN) pada 2021 sebesar - 1.4567.

- d. Kepemilikan Manajerial yang dihitung menghasilkan *mean* 0.1854 dan standar deviasi senilai 0.2791. Nilai maksimumnya didapat oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) di tahun 2018 sebesar 0.8500, sementara nilai minimumnya diperoleh PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) di tahun 2018 senilai 0.000001287.
2. Berdasarkan pengujian struktur modal, profitabilitas beserta kepemilikan manajerial secara simultan membawa pengaruh pada nilai perusahaan. Artinya secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwasanya perusahaan yang mampu melangsungkan pengelolaan modal dan laba yang diperoleh secara baik serta mendapat pengawasan dari para manajer yang mempunyai kepemilikan saham di perusahaan berhasil membuat para investor tertarik guna berinvestasi pada perusahaan. Hal ini karena kombinasi dari manajer perusahaan yang bisa mengelola biaya modal dan laba bersih sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar.
3. Berdasarkan uji parsial :
 - a. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdata di BEI periode 2018-2022.
 - b. Profitabilitas secara parsial berpengaruh pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdata di BEI periode 2018-2022.
 - c. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdata di BEI periode 2018-2022.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menurut temuan penelitian ini, peneliti berikutnya mampu menambah populasi penelitian melewati penambahan menambah periode tahun penelitian atau mempergunakan sektor industri yang terdata di Bursa Efek, alhasil harapannya bisa lebih mengelaborasi tingkat nilai perusahaan. Karenanya, disarankan bagi penelitian berikutnya mampu memberi tambahan variabel independen lainnya yang diprediksi mampu memengaruhi nilai perusahaan misalnya kebijakan deviden, keputusan investasi, serta lain-lain. Untuk metode pengukuran peneliti selanjutnya bisa memakai proksi lain untuk menghitung nilai perusahaan mempergunakan Tobin's q , struktur modal mempergunakan *debt to asset ratio*, dan profitabilitas menggunakan ROE atau NPM.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini harapannya mampu dipergunakan selaku bahan pertimbangan pada pengambilan keputusan dengan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yakni profitabilitas, perusahaan yang bisa mengelola laba bersih dengan baik bisa membuat para investor tertarik.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan selaku satu dari banyaknya bahan pertimbangan guna mengambil keputusan investasi pada perusahaan.

REFERENSI

- Alfarisi, Vaya Juliana Dillak, S.E., M. ., & Ardan Gani Asalam, S.E., M. A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3181.
- Alwan Alhafidz, M., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun The Effect of Return on Assets, Return o. *E-Proceeding of Management*, 9(5), 3191–3199.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Anjarwati, S., Risna, A., Bara, S., Sahrhani, Z., Revi, S., & Rudy, S. (2022). Peran Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate Setelah Pandemi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5162–5172.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Fadhillah, M. N., Norita, D., & Mahardika, D. P. K. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). 3(3), 3139–3146.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Jajang Romansyah, Mochamad Zakaria, & Yulianti, M. L. (2021). The Effect of Profitability (ROE), Capital Structure (DER) and Firm Size on Firm Value (PBV) (Case Study on Primary Consumer Goods Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018 Period). *Journal of Accounting and Finance Management*, 2(3), 132–140. <https://doi.org/10.38035/jafm.v2i3.119>
- Leny Suzan, & Nurul Izza Ramadhani. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Mangesti Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9866>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 123–136.
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 060–066. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Saifaddin, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6889>
- Siregar, S. D., Toni, N., & Ariesa, Y. (2023). Impact of dividend policy, capital structure, and profitability on consumer goods firm value: Role of firm size (2013-2022). *Journal of Economics and Business Letters*, 3(4), 38–48. <https://doi.org/10.55942/jebl.v3i4.234>
- Sudirgo, T., & Dewi, I. M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 966. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14878>
- Sugiarti, N. L. N. L., Astuti, P. D., & Sutapa, I. N. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 01–06. <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7613.01-06>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (2nd ed., p. 2). Alfabeta,cv.
- Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). *What's the Best Factor to Determining Firm Value?* 22(2), 301–309.
- Umairah, K., Nawir, J., & Fadila, A. (2022). Analisis nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi analysis of firm value in consumer goods industry sector companies. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8, 50–59. <https://ojs.unida.ac.id/Jvs>
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 293–306. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>